

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STICK ANGKA TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA MURID KELAS 1
UPT SDN 54 BARRU**

Reski Permata Sari¹, Nurfadillah², Nini Wahyuni³
Kristiawati⁴.

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah
Makassar

permatasarireski2@gmail.com¹, jmnd1322@gmail.com²,
wahyuninini398@gmail.com³, kristiawati@unismuh.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using number stick media on the counting ability of first-grade students at UPT SDN 54 Barru. This research uses a classroom action research method. The research subjects were first-grade students who had difficulties in counting. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results showed that the use of number stick media had a positive effect on improving students' counting ability. Students became more active, enthusiastic, and able to solve counting problems better. Therefore, it is recommended that teachers use number stick media as an alternative learning media to improve students' counting ability.

Keywords: Number stick media, counting ability, first-grade students, classroom action research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media stick angka terhadap kemampuan berhitung murid kelas I di UPT SDN 54 Barru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah murid kelas I yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *stick angka* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung murid. Murid menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu menyelesaikan soal-soal berhitung dengan lebih baik. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggunakan media stick angka sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung murid.

Kata Kunci: Media stick angka, kemampuan berhitung, penelitian tindakan kelas

A. Pendahuluan

Kemampuan berhitung merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif anak. Kemampuan ini menjadi dasar bagi pemahaman konsep

matematika yang lebih kompleks di kemudian hari (Muhsetyo dkk, 2020). Sejak usia dini, anak-anak mulai belajar mengenal angka, melakukan operasi hitung sederhana, dan memahami

konsep-konsep dasar matematika. Kemampuan berhitung yang kuat tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik di masa depan, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung yang baik akan membantu anak dalam menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan berpikir logis (Susanto, 2019).

Meskipun penting, pembelajaran berhitung seringkali menjadi tantangan tersendiri, baik bagi guru maupun siswa. Beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan kemampuan berhitung anak antara lain: 1) Abstraksi Konsep Matematika: Konsep-konsep matematika, terutama pada tingkat dasar, seringkali bersifat abstrak bagi anak-anak. Mereka kesulitan menghubungkan simbol-simbol matematika dengan objek nyata (Fatmawati, 2021). 2) Kurangnya Motivasi: Jika pembelajaran berhitung terasa membosankan dan monoton, siswa akan kehilangan minat dan motivasi untuk belajar (Lestari & Yulianti, 2022). 3) Metode Pembelajaran yang Kurang Variatif: Penggunaan metode pembelajaran yang

monoton dan kurang menarik dapat membuat siswa cepat bosan dan kesulitan memahami konsep.

4) Kurangnya Media Pembelajaran yang Konkret: Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan manipulatif dapat menyulitkan siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika (Aisyah dkk, 2023).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang baik dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Wardani dkk, 2021).

Menurut Putri (2014) Media stick angka yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman angka pada murid. Media stick angka dapat dilakukan melalui kegiatan permainan, menyebutkan urutan bilangan dan

mengenal lambang-lambang bilangan, menghubungkan angka dengan tulisannya.

B. Metode Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Stick Angka* terhadap kemampuan berhitung murid kelas 1 UPT SDN 54 BARRU.

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas 1 UPT SDN 54 BARRU.

3. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain 1 kelompok.

4. Tahapan Penelitian

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- a) Menyusun modul ajar pembelajaran.
- b) Membuat bahan pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
- c) Membuat lembar observasi murid dan guru untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas.

d) Membuat alat evaluasi (Tes) untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid dalam proses pembelajaran pada setiap akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

Bentuk-bentuk tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Pengajaran dengan pembahasan yang sesuai.
- b) Mengamati aktivitas-aktivitas murid dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan murid terhadap materi ajar.
- c) Pemberian tugas untuk mengetahui pencapaian indikator hasil belajar setelah proses pembelajaran.
- d) Perbaikan jawaban murid terhadap indikator yang belum dicapai diatas suatu tugas yang diberikan sampai indikator tersebut tercapai.

3) Observasi

Pada dasarnya observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas murid. Evaluasi

dilaksanaknakan pada akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar murid.

b. Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan pada siklus I. hasil yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai refleksi untuk menindak lanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan upaya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. hasil yang didapat dari siklus II ini. Diharapkan akan lebih baik dari siklus sebelumnya.

Selanjutnya akan diadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelajaran Matematika dengan menggunakan media *Stick Angka* sehingga dapat diketahui terjadinya peningkatan kemampuan berhitung Matematika. Tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu tahap perencanaan (planning), tindakan, dan observasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengamati langsung aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi

murid dengan media *stik angka*, cara murid menyelesaikan soal, dan kesulitan yang mereka hadapi.

b. Tes

Mengukur kemampuan berhitung murid sebelum dan setelah diberikan perlakuan (penggunaan media *stik angka*).

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data pendukung, seperti foto, video, dan catatan lapangan.

6. Instrumen Penelitian

a. Observasi: terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mengamati dan mencatat interaksi murid dengan media *stik angka*.

b. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan berhitung murid setelah menggunakan media *stik angka*.

c. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti foto, video, dan catatan lapangan.

7. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses

belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan berupa catatan pengamatan, dan dokumen foto yang akan dianalisis. Selanjutnya, semua data yang diperoleh akan dikumpulkan dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi. Teknik kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan kemampuan berhitung murid sebagai pengaruh setiap tindakan yang dilakukan.

Sedangkan teknik analisis data kualitatif yaitu data yang berupa informasi wujud kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi murid tentang tingkat pemahaman media stick angka yang diterapkan apakah memberi pengaruh pada perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, yang akan dianalisis secara kualitatif.

8. Indikator Keberhasilan

- a. Bersasarkan ranah kognitif terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pada nilai KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 setiap individu dapat dikatakan

tuntas, hal ini terjadi setelah menerapkan media stick angka dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut.

- b. Murid menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran matematika, terlihat dari keaktifan, antusiasme, dan partisipasi murid dalam kegiatan belajar.
- c. Murid dapat menjelaskan konsep-konsep matematika dengan lebih baik, terutama yang berkaitan dengan bilangan dan operasi hitung sederhana.
- d. Murid mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan lebih baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di kelas 1 UPTD SDN 54 Barru tahun ajaran 2024. Pelaksanaan tindakan kelas terdiri dari II siklus. Dari hasil analisis penelitian yang dibuat, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan tindakan kelas menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung matematika dengan

materi Penjumlahan setelah diterapkannya media pembelajaran *Stick Angka*. Pelaksanaan ini dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Adapun yang dibahas dan dianalisis adalah kemampuan berhitung matematika murid serta data murid secara umum yang diperoleh melalui lembar observasi.

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari 2 siklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian siklus I

a) Hasil analisis kuantitatif

Pada siklus I ini dilaksanakan empat kali pertemuan tiga kali tatap muka dan satu kali tes diakhir siklus. Pembelajaran ini diikuti oleh 17 murid, dengan jumlah murid laki-laki 12 orang dan murid perempuan 5 orang. Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan berhitung pada siklus I adalah 85% (Baik) dari nilai maksimum 100. Kemampuan berhitung murid dikelompokkan dalam empat kategori dengan frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 frekuensi kemampuan berhitung matematika pada siklus I

Persentase (%)	Kategori	Frekuensi
86-100	Sangat baik	13
66-85	Baik	2
46-65	Cukup	1
26-45	Kurang	1
0-25	Sangat kurang	0

b) Hasil analisis kualitatif

Pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid terhadap pelajaran matematika. Sikap tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan sikap murid selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Pengamatan aktivitas murid digunakan pada lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar pada siklus I ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2 hasil observasi
aktivitas pembelajaran pada
siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran	14	16	17	E V
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	12	15	16	A L U
3	Siswa antusias dalam belajar	15	16	16	A S
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dari Guru	14	15	16	I
5	Siswa aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran	10	15	16	

2. Hasil analisis siklus II

a) Hasil analisis kuantitatif

Pada siklus II ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk tes kemampuan berhitung. Adapun bentuk tes berhitung yang dilakukan berupa tes individu. Pada siklus ke II ini media pembelajaran *Stick Angka* yang diterapkan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa tes hasil lisan murid setelah diterapkannya media pembelajaran *Stick Angka* pada siklus II adalah 98% (Sangat Baik) dari nilai maksimum 100 apabila hasil tes berhitung matematika murid kelas 1 di kelompokkan kedalam 4 kategori maka diperoleh frekuensi nilai seperti pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 frekuensi kemampuan berhitung
matematika pada siklus II**

Persentase (%)	Kategori	Frekuensi
86-100	Sangat baik	15
66-85	Baik	2
46-65	Cukup	0
26-45	Kurang	0
0-25	Sangat kurang	0

b) Hasil analisis kualitatif

Selama penelitian berlangsung, selain terjadi peningkatan kemampuan berhitung matematika pada siklus I dan II tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada murid terhadap pelajaran matematika. Perubahan tersebut

diperoleh dari lembar observasi pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap murid selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar pada siklus II ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas pembelajaran pada siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran	17	16	17	E V A L
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	14	16	16	U A S I
3	Siswa antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>Stick Angka</i>	16	16	17	
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dari Guru	15	16	17	
5	Siswa aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran	16	17	17	

Dalam analisis hasil evaluasi penelitian ini diterapkan media pembelajaran *Stick Angka*,

penelitian terdiri dari 2 siklus dan membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya kemampuan berhitung matematika murid kelas 1 UPTD SDN 54 Barru pada materi PENJUMLAHAN. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari tabel 4.5.

Tabel 4.5 perbandingan hasil evaluasi pada siklus I dan II

Siklus	Nilai perolehan siswa		
	Maks	Min	Mean
I	100	75	85
II	100	85	98
Ketuntasan			
Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	1	2	13
0	0	2	15

Berdasarkan hasil deskriptif tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali tes siklus, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran *Stick Angka* pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan berdasarkan tes yang telah dilakukan selama 2 siklus. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh dari data persentase ketuntasan kemampuan berhitung murid. Pada siklus I hasil presentasi mencapai 85%, pada siklus II 98%, sedangkan

Dalam analisis Hasil observasi

Data aktifitas murid pada siklus I dan II diperoleh melalui hasil observasi selama pembelajaran berlangsung di setiap pertemuan. Adapun perbandingan deskripsi aktivitas murid pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Perbandingan Aktivitas Proses Pembelajaran Murid

No	Aspek yang diamati	Siklus					
		Siklus I			Siklus II		
		I	II	III	I	II	III
1	Kehadiran murid dalam proses pembelajaran	14	16	17	17	16	17
	Murid fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	12	15	16	14	16	16
3	Murid antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>Stick Angka</i>	15	16	16	16	16	17
	Murid aktif mencatat materi pelajaran dari Guru	14	15	16	15	16	17
5	Murid aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran	10	15	16	16	17	17

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa aktivitas murid

yang mengalami peningkatan seperti kehadiran murid dalam proses pembelajaran, murid fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung, murid antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Stick Angka*, murid aktif mencatat materi pelajaran dari Guru, murid aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran.

Analisis hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 92 dan setelah dilakukan perbaikan media pembelajaran, nilai tersebut meningkat menjadi 96 pada siklus II.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika murid kelas 1 UPTD SDN 54 Barru melalui media pembelajaran *Stick Angka*, dapat disimpulkan penerapan media pembelajaran *Stick Angka* dapat meningkatkan kemampuan berhitung matematika, hal ini dibuktikan dengan hasil tes murid pada setiap siklus yaitu pada siklus I

dengan persentase 85% dan meningkat menjadi 98% pada siklus II.

Terjadinya peningkatan persentase kehadiran murid dalam proses pembelajaran, murid fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung, murid antusias dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Stick Angka*, murid aktif mencatat materi pelajaran dari Guru, murid aktif bertanya dan menjawab materi yang terkait dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Hidayati, D. (2021). "Pengaruh Media Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 55-66.
- Aisyah, S., dkk. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Balok Cuisenaire terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 169-177.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Matematika SD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fatmawati, E. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1278-1286.
- Handayani, S. (2023). "Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 101-110.
- Lestari, K. E., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 3(3), 544-551.
- Muhsetyo, G., dkk. (2020). *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2018). *Principles and Standards for School Mathematics*.
- Putri, L. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Strategi Bermain Stick Angka di Paud Belia. Veteran Semarang, *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP*, 2(2), hlm 3.
- Rahmawati, N., & Setiawan, B. (2021). "Penggunaan Alat Peraga dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 90-98.
- Setiawan, B. (2022). "Peran Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 67-75.
- Susanto, A. (2019). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group.
- Susilawati, S. (2018). Penggunaan Media Manipulatif dalam

Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 123-135.

Wardani, S., dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pecahan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 3(2), 189-198.